

## **Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Madrasah Terhadap Manajemen Anggaran Kegiatan Madrasah Untuk Mewujudkan Efektifitas Penggunaan Anggaran Madrasah (Studi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut)**

Suhana<sup>1</sup>, Endang Soetari Ad<sup>2</sup>, Ijudin<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Garut

<sup>1</sup>24092120036@pasca.uniga.ac.id

<sup>2</sup>endangsad@gmail.com

<sup>3</sup>Ijudin@uniga.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji status pelaksanaan rencana kegiatan seminari dan kebijakan anggaran untuk pengelolaan anggaran kegiatan seminari, guna mewujudkan penggunaan anggaran seminari secara efektif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik penelitian, wawancara, observasi, dan penelitian dokumen. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian adalah statistik dengan menggunakan model analisis jalur. Populasi dan responden dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru madrasah Arya Negeri Garut yang berjumlah 73 orang. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kunci dari analisis jalur uji yaitu dalam mencapai pemanfaatan anggaran madrasah yang efektif, berdampak pada implementasi rencana aksi dan kebijakan anggaran madrasah terhadap pengelolaan anggaran aksi madrasah. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai thitung lebih besar dari ttabel, yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel} = .$  Dari nilai tersebut, kemudian dapat diperoleh kesimpulan statistik yaitu bawa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga variabel Pelaksanaan Kebijakan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (X) berpengaruh positif terhadap Manajemen Anggaran Kegiatan Madrasah (Y) untuk mewujudkan Efektifitas Penggunaan Anggaran Madrasah (Z).

**Kata Kunci:** Pedoman Anggaran, Pengelolaan Anggaran, Penggunaan Anggaran.

### **1. Pendahuluan**

Melalui penerapan Manajemen Anggaran Kegiatan Madrasah yang efektif dan efisien, diharapkan pendidikan yang berkualitas tinggi dapat memperoleh target pendidikan yang telah ditentukan. Salah satu target pendidikan yang diangkat dapat dilihat pada Efektifitas Penggunaan Anggaran Madrasah dengan dimensi (1) Kesesuaian pelaksanaan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah dengan perencanaan yang meliputi input, proses dan output (2) Kesesuaian pelaksanaan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah dengan aturan yang telah ditetapkan yang meliputi konformitas, penerimaan dan ketaatan (3) Hasil yang dicapai yang meliputi Tujuan, Kinerja, Menetapkan target, Jangka waktu, Sasaran, Tingkat kesulitan dan Koordinasi (4) Dampak terhadap kemajuan Pendidikan yang meliputi Peningkatan kualitas dan Peningkatan prestasi. Berdasarkan data-data yang peneliti suguhkan dalam tulisan ini maka dapat disimpulkan

berbagai pokok permasalahan yang menjadi bahan acuan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut diantaranya :

- a. Permasalahan mengenai Pelaksanaan Kebijakan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah:
  - 1) Pelaksanaan kebijakan pada dimensi komunikasi masih belum maksimal dibuktikan dengan tingkat pemahaman Guru, siswa, Komite Madrasah dan Tim Pengelola BOS (Kepala Madrasah, Guru, Komite dan Orang Tua Siswa) terhadap pengelolaan anggaran yang masih rendah, tujuan kebijakan yang inkonsisten dan masih kurangnya keseragaman informasi yang diterima, serta adanya kesalahan informasi akibat dari koordinasi antar pelaksana kebijakan dengan penerima kebijakan dalam hal ini Guru, Komite, Siswa dan Orang Tua Siswa yang belum maksimal.
  - 2) Pada dimensi Sumber Daya, pelaksanaan kebijakan masih belum maksimal, hal ini tercermin dari kemampuan pemanfaatan Sumber Daya yang dimiliki Marasah Aliyah Negeri 1 Garut yang masih belum dimanfaatkan secara maksimal.
  - 3) Pada dimensi Disposisi, sikap dan perilaku petugas (Guru, Komite Madrasah dan Tim Pengelola BOS) dan pemahaman kebijakan yang masih sangat rendah, hal ini terlihat dari pelaksana kebijakan dinilai masih belum sepenuhnya menerima dan masih bersikap tak acuh dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
  - 4) Pelaksanaan kebijakan pada dimensi struktur birokrasi dinilai belum ideal hal ini dapat diamati dari Standar Operasional Procedur (SOP) dan fragmentasi kebijakan yang masih belum terlihat.
- b. Permasalahan mengenai manajemen anggaran kegiatan Madrasah, Guru, Komite Madrasah dan Tim Pengelola BOS belum sepenuhnya terlibat aktif dalam Perencanaan Keuangan, Pelaksanaan keuangan dan evaluasi keuangan dikarenakan hanya kepala Madrasah, bendahara dan operator yang mengetahui tentang Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah.
- c. Masalah efektivitas penggunaan anggaran Madrasah
  - 1) Pada dimensi Kesesuaian pelaksanaan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah dengan pelaksanaan masih belum maksimal hal ini terlihat pada belum terlaksananya kegiatan yang direncanakan secara menyeluruh.
  - 2) Pada dimensi kesesuaian pelaksanaan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah dengan aturan yang telah ditetapkan sangat rendah terlihat dengan masih belum terlaksananya pelaksanaan program realisasi BOS secara maksimal.
  - 3) Pada dimensi hasil yang dicapai belum terlihat peningkatan yang signifikan dalam pelaksanaan program realisasi BOS.
  - 4) Pada dimensi dampak terhadap kemajuan Pendidikan Madrasah belum adanya peningkatan prestasi pada kegiatan belajar mengajar.

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa persoalan efektivitas anggaran Madrasah merupakan persoalan yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan, yang merupakan tujuan utama keberhasilan pendidikan. Soal efektivitas penggunaan anggaran Madrasah dalam dunia pendidikan dinilai sangat menarik, dan banyak peneliti yang melakukan penelitian ilmiah serupa. Oleh karena itu, melalui kajian ini, kelembagaan pengambil kebijakan diharapkan mampu menetapkan kebijakan yang dapat meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran Madrasah. Permasalahan selanjutnya adalah, dalam banyak kasus, Manajemen anggaran kegiatan Madrasah mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh lembaga. Tentunya Manajemen anggaran kegiatan Madrasah yang tepat harus didasarkan pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan prinsip Manajemen yang terkelola dengan baik. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas anggaran penggunaan Madrasah.

## 2. Metodologi

### 2.1 Metode yang digunakan

Penelitian yang dilakukan baik di lembaga formal maupun informal tentunya akan menggunakan metode yang tepat. Sebagai aturan, banyak metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey. Peneliti menggunakan metode deskriptif. Hal ini dikarenakan metode ini berfokus pada memasukkan sampel yang representatif dari populasi dalam survei, metode pengumpulan data yang lebih tepat, dan pertanyaan yang lebih jelas. Selain itu, alasan lain peneliti menggunakan metode deskriptif dalam metode surveinya adalah karena survei tersebut berkaitan dengan sampel yang representatif (sampel), bahwa survei tersebut mencari tanggapan langsung dari responden, bahwa survei tersebut sering menggunakan sampel dari populasi yang representatif (perwakilan). ). Sampel populasi; studi dilakukan di alam.

### 2.2 Variabel dan Paradigma Penelitian

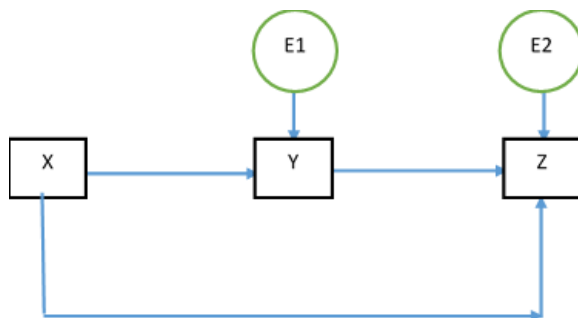
Variabel dalam penelitian ini meliputi 3 varietas, yaitu:

- a) Variabel bebas (*independent*), yaitu Pelaksanaan Kebijakan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah.
- b) Variabel antara (*intervening*), yaitu Manajemen anggaran kegiatan Madrasah.
- c) Variabel terikat (*dependent*) yaitu Efektivitas Penggunaan anggaran Madrasah.

### 2.3 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian memuat visi atau model berpikir yang menggambarkan berbagai variabel yang diteliti, kemudian dapat dibangun relasi antara variabel yang satu dengan variabel lainnya sehingga permasalahan penelitian dapat dengan mudah dirumuskan, memilih teori yang sesuai, merumuskan dugaan sementara yang diajukan, metode yang digunakan, alat penelitian, analisis teknis yang digunakan dan simpulan yang diharapkan. Berdasarkan penjabaran dan pengklasifikasian variabel-variabel di atas baik itu variabel bebas, variabel antara, dan variabel terikat, maka paradigma penelitian tersebut bersifat causal effectual atau adanya hubungan sebab akibat. Hubungan causal effectual adalah penyatuan antara model konvergen dan divergen. Model hubungan konvergen adalah faktor penyebab akan menimbulkan faktor akibat, sedangkan model hubungan divergen adalah faktor penyebab yang kemudian menimbulkan faktor akibat (Iskandar, J, Modul Mata kuliah Metode Penelitian, 2020). Sehingga dapat digambarkan pada paradigma

model penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1. Paradigma Model Penelitian**

Keterangan:

- : hubungan kausal  
 X : Pelaksanaan Kebijakan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah  
 Y : Manajemen anggaran kegiatan Madrasah  
 Z : Efektivitas Penggunaan anggaran Madrasah  
 PYX : Parameter struktur yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y  
 PZY : Parameter struktur yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel Y terhadap variabel Z  
 PZX : Parameter struktur yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Z  
 E : Faktor-faktor lain yang tidak diuji  
 PYE1 : Faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi variabel Y  
 PYE2 : Faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi variabel Z

## 2.4 Populasi

Menurut Iskandar (2017:230), untuk kepentingan penyidikan dan penarikan kesimpulan, jumlah benda atau satuan penyelidikan, atau daerah yang akan diselidiki, terdiri atas benda/subyek dengan jumlah dan sifat tertentu. Oleh karena itu populasi adalah objek penelitian dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan dari mana kesimpulan dapat ditarik. Kelompok sasaran penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, dan pengelola madrasah yang masih aktif terlibat dalam proses pembelajaran baik pembelajaran umum maupun pembelajaran agama, termasuk guru kelas dan mata pelajaran. Dengan tanggung jawab dan hak atas guru, peran, rencana dan anggaran kegiatan seminari, dan pengelolaan anggaran kegiatan seminari, total populasi penelitian ini adalah 73.

## 2.5 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, metode sensus diadopsi sebagai metode pengambilan sampel untuk mensurvei seluruh objek survei. Peneliti tidak mengambil sampel karena seluruh populasi digunakan sebagai responden. Teknik pengambilan sampel sensus ini digunakan dalam konteks populasi yang relatif kecil di lokasi yang saya survei. Metode penghitungan sampel ini disampaikan kepada kepala madrasah, tata usaha dan seluruh guru madrasah.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis kunci dari analisis jalur uji:

“Ada dampak implementasi rencana aksi dan kebijakan anggaran madrasah terhadap pengelolaan anggaran aksi madrasah dalam rangka mewujudkan efektifitas penggunaan anggaran madrasah.” Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 22,2284 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 20003. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini berdampak pada variabel implementasi kebijakan terhadap rencana kegiatan, dan pengalokasian anggaran madrasah kepada pengelolaan anggaran kegiatan madrasah guna mewujudkan pendayagunaan anggaran madrasah secara efektif.

Sedangkan kesimpulan dari uji hipotesis utama adalah bahwa pelaksanaan rencana kegiatan dan kebijakan anggaran seminari akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran kegiatan seminari dalam rangka mewujudkan penggunaan anggaran seminari secara efektif. Hasil pengujian subhipotesis menunjukkan bahwa:

##### a. Pengujian Subhipotesis 1

Dampak penerapan rencana aksi dan kebijakan anggaran madrasah (X) terhadap pengelolaan anggaran aksi madrasah (Y). Agar nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{0.05;60}$ ),  $t_{hitung} = 5,4774 > t_{tabel} = 2.0003$ . Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi variabel dalam perencanaan kegiatan dan kebijakan anggaran madrasah berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pengelolaan anggaran kegiatan madrasah, karena keputusan  $H_0$  telah dibuang karena  $t_{hitung} = 5,4774 > t_{tabel} = 20003$ . Besarnya dampak implementasi kebijakan rencana pelaksanaan kegiatan dan variabel anggaran madrasah terhadap pengendalian anggaran kegiatan madrasah sebesar 91,35%, dan sisanya sebesar 8,65% (epsilon) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk. termasuk dalam model.

##### b. Pengujian Subhipotesis 2

Hal ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$  bahwa  $t_{hitung} = 3.1125 > t_{tabel} = 2.0003$  bahwa implementasi kebijakan pada rencana kerja dan anggaran seminari (X) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan anggaran seminari (Z). Saya memahami hal ini. Variabel perencanaan tindakan dan implementasi kebijakan anggaran madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan anggaran madrasah. Pengaruh langsung dari  $(R_{zx})^2$  adalah 0,1893 atau  $18,93 \times (P_{zy})(R_{yz})(P_{zx})$  dan pengaruh tidak langsung dari  $(P_{zx})$  adalah 0,2158 atau 21,58%, jadi jumlah dari pengaruh langsung dan tidak langsung  $(R_{zx})^2 + (P_{zy})(R_{yz})(P_{zx})$  sebesar 0,4050 atau 40,50% menunjukkan bahwa ukuran variabel kemampuan guru terealisasi dan signifikan.

##### c. Pengujian Subhipotesis 3

Pengendalian anggaran kegiatan madrasah (Y) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan anggaran madrasah (Z) sehingga berpengaruh langsung terhadap efektivitas penggunaan anggaran madrasah.

Dari nilai tersebut maka keputusan  $H_0$  diterima karena  $t_{hitung} = 3,3501 > t_{tabel} = 20003$ ,

sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengelolaan Anggaran Kegiatan Madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penyampaian program pendidikan. Dampak utama pengendalian anggaran kegiatan madrasah terhadap efektivitas anggaran madrasah adalah sebesar 87,37%, dan sisanya sebesar 12,62% (epsilon) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Efektifitas Penggunaan Anggaran Madrasah akan terwujud dengan optimal bila terdapat pengaruh Manajemen Anggaran Kegiatan Madrasah yang baik. Aspek-aspek yang mempengaruhi Manajemen Anggaran Kegiatan Madrasah terhadap Efektifitas Penggunaan Anggaran Madrasah adalah (1) Kesesuaian pelaksanaan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah dengan perencanaan yang meliputi input, proses dan output (2) Kesesuaian pelaksanaan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah dengan aturan yang telah ditetapkan yang meliputi konformitas, penerimaan dan ketaatan (3) Hasil yang dicapai yang meliputi Tujuan, Kinerja, Menetapkan target, Jangka waktu, Sasaran, Tingkat kesulitan dan Koordinasi (4) Dampak terhadap kemajuan Pendidikan yang meliputi Peningkatan kualitas dan Peningkatan prestasi.

**Tabel 1. Resume Pengujian Hipotesis**

No	Hipotesis	t-tabel	t-hitung	Kesimpulan	Makna
1	Pengaruh X terhadap Y dan Z	22.2284	2.0003	Tolak H <sub>0</sub>	Pengaruh Signifikan
2	Pengaruh X terhadap Y	5.4774	2.0003	Tolak H <sub>0</sub>	Pengaruh Signifikan
3	Pengaruh X terhadap Z	3.1125	2.0003	Tolak H <sub>0</sub>	Pengaruh Signifikan
4	Pengaruh Y terhadap Z	3.3501	2.0003	Tolak H <sub>0</sub>	Pengaruh Signifikan

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Deskripsi hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Garut Jl. A. Yani Kolopeak Garut, Kecamatan Kalampavitan, Kabupaten Ganti, Jawa Barat. Subjek penelitian adalah kepala madrasah dan sebanyak 73 guru. Periode survei adalah dari Juli hingga September 2022.

Berdasarkan temuan penelitian, implementasi kebijakan rencana kerja dan anggaran madrasah akan berdampak besar karena banyak indikator yang mendukung implementasi kebijakan tersebut. Banyak indikator mengenai pelaksanaan rencana kerja dan kebijakan anggaran seminari berada pada jalur yang sangat baik, yang mengarah pada pengendalian anggaran kegiatan seminari yang lebih baik, yang pada akhirnya mempengaruhi efektivitas penggunaan anggaran seminari secara optimal.

Temuan ini memberikan preposisi jawaban bahwa semakin baik pelaksanaan rencana operasional dan kebijakan anggaran seminari, semakin baik pengelolaan anggaran operasional seminari dan efektifitas penggunaan anggaran seminari. Dengan kata lain, implementasi yang optimal dari rencana operasional dan kebijakan anggaran seminari akan berdampak positif pada pengelolaan anggaran operasional seminari, yang akan mempengaruhi efektivitas penggunaan anggaran seminari, dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini juga berimplikasi pada hubungan konseptual yang lebih kuat dari teori yang mendasari variabel penelitian. Karena teori tersebut diketahui memiliki asumsi, penerapannya sangat tergantung pada MAN 1 Garut dan kondisi yang ada di mana teori tersebut berlaku. Derajat hubungan antara gagasan pelaksanaan rencana kegiatan seminari dengan kebijakan anggaran pengelolaan anggaran kegiatan seminari untuk mewujudkan penggunaan anggaran seminari

secara efektif terbukti memiliki pengaruh timbal balik yang signifikan.

Manajemen yang berfungsi dengan baik dikelola berdasarkan perencanaan (planning), pengorganisasian (organization), tindakan (exercise), manajemen (supervisi), evaluasi (evaluation), sehingga organisasi (sekolah/madrasah) menjadi lebih terarah dan terkelola. Mirip dengan Perkembangan Optimal. Manajemen yang baik pada akhirnya mempengaruhi hasil kerja anggota organisasi. Iskandar Hadir (2019:107) “Manajemen dirancang untuk mengarahkan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatannya sedemikian rupa sehingga tujuan yang dinyatakan tercapai secara efektif dan efisien. Bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa faktor komunikasi, sumber daya, perangai/sikap pelaksana, dan kebijakan anggaran birokrasi dan seminari dalam pelaksanaan rencana kegiatan menentukan pengelolaan anggaran kegiatan seminari, yang pada gilirannya mempengaruhi efektivitasnya. .menunjukkan bahwa Tentang penggunaan anggaran Madrasah. Efektivitas penggunaan anggaran seminari tidak hanya dipengaruhi oleh rencana implementasi kebijakan dan implementasi anggaran seminari dan pengelolaan anggaran kegiatan seminari, tetapi juga oleh faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini (epsilon). . Besarnya faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah karena faktor-faktor tersebut saling terkait dan berkontribusi terhadap efektivitas penggunaan anggaran madrasah secara keseluruhan.

### 3.2.2 Pembahasan Hasil Penelitian

#### a. Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Madrasah (X) Terhadap Terhadap Manajemen Anggaran Kegiatan Madrasah (Y)

Dari hasil analisis diketahui bahwa keputusan  $H_0$  ditolak karena  $t_{hitung} = 5,4774 > t_{tabel} = 2,0003$ , sehingga variabel pelaksanaan rencana kegiatan dan kebijakan anggaran madrasah memiliki signifikansi positif terhadap variabel madrasah. memiliki dampak yang signifikan terhadap Pengelolaan anggaran kegiatan. Besarnya pengaruh pelaksanaan rencana kegiatan dan kebijakan anggaran seminari terhadap pengelolaan anggaran kegiatan seminari adalah sebesar 91,35%, dan sisanya sebesar 8,65% (epsilon) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

Penjelasan pada bagian di atas, dapat dituliskan ke dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Analisis koefisien jalur variabel X terhadap variabel Y**

Jalur	Nilai Koefisien Jalur	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan	Kesimpulan
$P_{YX}$	0,2130	5.4774	2.0003	$H_0$ ditolak	Signifikan

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , 5,4774 dari tabel di atas, maka keputusan  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel implementasi kebijakan rencana kegiatan dan anggaran madrasah adalah positif dan signifikan 0,9135 atau 91,35% Jika sisanya 0,0865 atau 3,40 % (epsilon), hal ini dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

Signifikansi nilai hasil pengujian di atas juga didukung oleh nilai koefisien determinasi ( $R_{yx}$ )<sup>2</sup> sebesar 0,9135 atau 91,35%. Hal ini juga menunjukkan bahwa variabel perencanaan tindakan dan pelaksanaan kebijakan madrasah memiliki anggaran. Ini memiliki efek positif dan penting pada pengelolaan anggaran kegiatan seminari dan sangat penting. Hal ini dikarenakan masing-masing



dimensi variabel implementasi kebijakan dan anggaran madrasah dari rencana aksi dilaksanakan secara optimal.

Selanjutnya nilai tersebut diperoleh melalui persamaan sebagai berikut:

Diketahui dari Matriks Korelasi

Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y	$(R_{yx})^2$	0.9135
Sehingga		
Pengaruh Variabel lain terhadap Variabel Y	$(P_{y\epsilon})^2$	0,0865

Berdasarkan hasil temuan, pelaksanaan rencana operasional dan kebijakan anggaran seminari berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran operasional seminari. Dengan kata lain, melalui implementasi rencana operasional dan kebijakan anggaran yang optimal, kegiatan seminari akan mencapai pengendalian anggaran secara optimal. Aspek-aspek pelaksanaan rencana aksi dan kebijakan anggaran madrasah yang mempengaruhi pengelolaan anggaran aksi madrasah meliputi:

Komunikasi, sumber daya, perangai/sikap pelaksana, dan birokrasi. Aspek pengendalian anggaran kegiatan madrasah yang dipengaruhi oleh pelaksanaan rencana kegiatan dan kebijakan anggaran madrasah meliputi:

Merencanakan, mengatur, mengelola, mengontrol, mengevaluasi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh faktor selain faktor penelitian (epsilon) tidak signifikan, yaitu 3,40%. Hal ini disebabkan banyak faktor selain pelaksanaan rencana kegiatan seminari dan kebijakan anggaran yang mempengaruhi pengelolaan anggaran kegiatan seminari.

#### **b. Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Madrasah (X) Terhadap Efektifitas Penggunaan Anggaran Madrasah (Z)**

Analisis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 3,1125 > t_{tabel} = 2.0003$ , sehingga keputusan  $H_0$  diterima. Karena diterimanya  $H_0$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel implementasi kebijakan rencana aksi dan anggaran madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan anggaran madrasah. Pengaruh langsung dari  $(R_{zx})^2$  adalah 0,1893 atau  $18,93 \times (P_{zy})(R_{yz})(P_{zx})$  dan pengaruh tidak langsung dari  $(P_{zx})$  adalah 0,2158 atau 21,58%, jadi jumlah dari pengaruh langsung dan tidak langsung  $(R_{zx})^2 + (P_{zy})(R_{yz})(P_{zx})$  sebesar 0,4050 atau 40,50%, menunjukkan bahwa indeks variabel kontrol tercapai dan signifikan.

Dampak dari pelaksanaan rencana operasional dan kebijakan anggaran seminari secara langsung memberikan kontribusi terhadap pengelolaan anggaran operasional seminari dan secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan efektivitas penggunaan anggaran seminari. Semakin baik implementasi rencana kerja dan kebijakan anggaran madrasah, maka semakin baik pula efektivitas penggunaan anggaran madrasah.

Selanjutnya nilai tersebut diperoleh melalui persamaan sebagai berikut:

Diketahui dari matriks korelasi:

Pengaruh langsung Variabel X terhadap Variabel Z	$(r_{zx})^2$	0.0686
Pengaruh tidak langsung variabel X terhadap Variabel Z	$(P_{ZY})(r_{zy})(P_{zx})$	0.1792



Jumlah Pengaruh langsung dan tidak langsung Variabel X terhadap Variabel Z	$(R_{zy})^2 + (P_{ZY})(r_{zy})(P_{zx})$	0.2477
Sehingga Pengaruh Variabel lain terhadap Variabel Z	$(P_{ze})^2$	0.9314

Hasil pengujian menunjukkan bahwa implementasi rencana kegiatan dan kebijakan anggaran seminari secara langsung memberikan kontribusi terhadap pengelolaan anggaran kegiatan seminari dan secara tidak langsung meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran seminari. Semakin optimal pelaksanaan rencana aksi dan kebijakan anggaran madrasah, maka semakin efektif pula penggunaan anggaran madrasah.

#### c. Pengaruh Pelaksanaan Manajemen Anggaran Kegiatan Madrasah (Y) Terhadap Efektifitas Penggunaan Anggaran Madrasah (Z)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3.3501$  dan  $t_{tabel} = 2,0003$ . Penjelasan pada bagian di atas, dapat dituliskan ke dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Analisis koefisien jalur variabel Y terhadap variabel Z**

Jalur	Nilai Koefisien Jalur	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan	Kesimpulan
$P_{ZY}$	0.4575	3.3501	2.0003	H0 ditolak	Signifikan

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Pengelolaan Anggaran Kegiatan Madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penyelenggaraan program pendidikan, karena  $t_{hitung} = 3,3501 > t_{tabel} = 20003$ . Dampak utama pengendalian anggaran kegiatan madrasah terhadap efektivitas anggaran madrasah adalah sebesar 87,37%, dan sisanya sebesar 12,62% (epsilon) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

#### d. Pengaruh Pengelolaan Anggaran Kegiatan Madrasah Terhadap Efektivitas Penggunaan

Anggaran Madrasah ( $R_{zy}^2$ ) sebesar 0,8737 atau 87,37%, menunjukkan bahwa metrik variabel Pengelolaan Anggaran Kegiatan Madrasah penting tetapi belum terealisasi secara optimal. Tidak disadari, tidak direalisasikan, tidak dilaksanakan secara optimal.

Selanjutnya nilai tersebut diperoleh melalui persamaan sebagai berikut:

Diketahui dari matriks korelasi:

Pengaruh Variabel Y terhadap Variabel Z	$(r_{zy})^2$	0,8737
Sehingga Pengaruh Variabel lain terhadap Variabel Z	$(P_{ze})^2$	0,1262

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan analisis data dan temuan penelitian tentang dampak pelaksanaan rencana aksi dan kebijakan anggaran madrasah terhadap pengelolaan anggaran madrasah untuk mencapai efektivitas penggunaan anggaran madrasah di MAN 1 Garut, diperoleh kesimpulan

sebagai berikut:

- a. Pengaruh variabel terhadap pelaksanaan program kerja dan kebijakan anggaran seminari memberikan ukuran yang sangat baik. Indikator dengan nilai persentase tertinggi terdapat pada aspek sumber daya yaitu “kunjungan rutin Kementerian Agama untuk melakukan pendidikan, pembinaan dan pelatihan dengan manajemen Monev dan BOS”. Metrik persentase terendah dengan kriteria baik adalah "tim manajemen BOS didukung oleh sumber daya yang baik". Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan rencana aksi madrasah dan anggaran pengelolaan anggaran aksi madrasah adalah komunikasi, sumber daya, disposisi/sikap pelaksana, dan birokrasi.
- b. Variabel Pengelolaan Anggaran Kegiatan Madrasah memberikan dasar yang sesuai. Persentase tertinggi hasil penyebaran angket dengan standar sangat baik adalah untuk aspek perencanaan keuangan, indikator bahwa “kepala madrasah menerima masukan dan melibatkan berbagai pihak dalam pengelolaan keuangan madrasah”. Persentase terendah terdapat pada indikator 'Kepala Madrasah menginstruksikan kepada manajemen BOS untuk menggunakan sumber daya dan dana seminimal mungkin untuk kegiatan yang optimal.
- c. Ada standar yang baik untuk efektivitas penggunaan anggaran seminari. Persentase indikator “Pelaksanaan laporan dan evaluasi kegiatan sesuai waktu yang ditentukan” paling tinggi. Persentase terendah terdapat pada indikator “Tim manajemen BOS setuju untuk bekerja sama”.

## Daftar Pustaka

### I. Buku-Buku Teks

- Al-Quran, Departemen Agama RI. 2010. *Al Hidayah Al Quran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, Kalim, Tangerang Selatan
- At-Taubany, T. I. B., & Suseno, H. 2017. *Desain pengembangan kurikulum 2013 di madrasah*, Kencana, Depok
- At-Tirmidzi, I. (2020). *Sunan Tirmidzi*. Maktabah Syamilah .
- Ali, M., 2017. *Kebijakan pendidikan menengah dalam perspektif governance di indonesia*. Universitas Brawijaya Press.
- Daenuri, M.A., 2021. *Keutamaan Belajar Menurut Imam AL-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin*. CV. AZKA PUSTAKA.
- DARMADI, D.H. and Pd, M., 2019. *Pengantar pendidikan era globalisasi: Konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan globalisasi*. AnImage
- Enni Soerjati Priowirjanto SH, M. H., Raka Fauzan Hatami SH, M. H., & Salsabila Firdausa, S.H. 2021. *Terminologi Ekonomi dan Teknologi Informasi dalam Hukum Ekonomi Pada Era Ekonomi Digital*, Bintang Pustaka, Bintang Pustaka Madani
- Halim, A., 2018. *Mengelola bantuan operasional sekolah dengan baik*, jakad media publishing.
- Hanafi, Halid. *Ilmu Pendidikan Islam*. Deepublish, 2018.
- Hidayat, R. and Candra Wijaya, M.P., 2017. *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Iskandar. Jusman. (2020). *Modul Mata kuliah Metode Penelitian*. Garut: Pasca Sarjana Universitas Garut.
- Ijudin, *Strategi Pengembangan Pendidikan Pesantren*, Pena Persada, Bandung

- Pananrangi, H. A. R., & SH, M. P. 2017. *Manajemen Pendidikan*, (Vol. 1), Celebes Media Perkasa
- Firmansyah, M. Anang; Mahardhika, Budi W. 2018. *Pengantar Manajemen*. Deepublish.
- Rosmaida Tambun, S. E. 2020. *Penganggaran Perusahaan*, PT Rel Karir Pembelajar
- Saefullah, U. (2019). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. Shihab, M. Q. (2017). *Logika Agama*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, Quraish. 2017. Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an. Ciputat: Lentera Hati. Cet. 1, Vol. 1.
- Sinambela, L. P. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja*, Bumi Aksara
- Sudarto, 2021. *Filsafat Pendidikan Islam*,
- Usman, N., & Pd, M. A. M. 2019. *Pengantar Manajemen Pendidikan*, AnImage
- Utomo, S.Pd., MM. 2021. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*, Nusa Putra press
- Wulandari, T. 2020. *Konsep dan Praksis Pendidikan Multikultural*. UNY Press
- Widyastuti, A., Simarmata, J., Meirista, E., Susanti, S. S., Dwiyanto, H., Rosyidah, M., ... & Wula, P. 2020. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Perencanaan*, Yayasan Kita Menulis
- Wahyudin, H. U. R., & MM, M. P. 2021. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Pendekatan Prinsip Efisiensi, Efektivitas, Transparansi Dan Akuntabilitas)*, Deepublish
- Zen, S. &. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana

## II. Jur Nal Dan Penelitian Ilmiah

- Ahmad Jaenudin, Suroto: *Analisis Pengelolaan Dan Pengawasan Keuangan Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Way*, Universitas Sebelas Maret.
- Al-Tanzim: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 04 No. 01 (2020): 94-106 Available online at <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/index>
- Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2016). Manajemen pembiayaan pendidikan, fasilitas pembelajaran, dan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(2).
- MA, Ramdhani, A Ramdhani: *Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik*, Program Studi Administrasi Publik, Universitas Garut Program Studi Teknik Informatika, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ISSN 1412-7083
- Nuryeti, Yeti. (2018, 2.1: 94-104) *Pengaruh Implementasi Kebijakan terhadap Manajemen Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah dalam Mewujudkan Efektivitas Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Anggaran Keuangan Madrasah*. *Khazanah Akademia*.
- Nuryasin, M., & Mitrohardjono, M. 2019 4(2), 77-84. *Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia*, *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*
- Suhartini, Heni. (2017, 1.01: 71-81) *Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Terhadap Manajemen Madrasah dalam Mewujudkan Efektifitas Penggunaan Anggaran Dana Madrasah*. *Khazanah Akademia*.
- Pidarta, M. (2016). *Manajemen Pendidikan dalam Era Globalisasi*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2).
- Feiby Ismail, Nindy Sumaila: *Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, Sulawesi Utara*, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 5, Nomor 1, Mei 2020
- Pratiwi, S. N. (2016). *Manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan Kualitas sekolah*. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Pusvitasari, R., & Sukur, M. (2020). *Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo)*. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 94-106.
- Jamaluddin Iskandar: *Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan*, fakultas tarbiyah

dan keguruan uin alauddin makassar, jurnal idaarah, vol. Iii, no. 1, juni 2019  
SOLICHIN, Mujianto. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Dan Peran Birokrasi. Religi: Jurnal Studi Islam*, 2015, 6.2: 148-178.